

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata “*method*” yang berarti cara yang benar untuk melakukan sesuatu, dan “*logo*” yang berarti ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi berarti bagaimana melakukan sesuatu dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah kegiatan menemukan, mendokumentasikan, merumuskan, dan menganalisis untuk menyusun laporan.¹

Metode sangat penting karena salah satu upaya ilmiah melibatkan metode kerja yang dapat memahami dan mengkritisi objek, dan tujuan ilmu adalah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dianalisis dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid, akurat, terpercaya dan terpercaya. Cara yang digunakan penulis adalah :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif sebagai pendekatan yang diharapkan nantinya dapat membawa hasil yang terbaik. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan dan secara komprehensif, dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dalam konteks alam.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian melalui observasi dan penelitian langsung di tempat atau langsung pada objeknya. Penelitian *research* merupakan suatu istilah khas dalam dunia ilmiah. Melakukan penelitian kualitatif dalam dunia keilmuan merupakan suatu aktivitas pengamatan (observasi) terhadap aktivitas orang yang diteliti dan situasi sosialnya.³

Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 1.

² Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif (Manajemen Dan Bisnis Konvergensi teknologi Informasi Dan Komunikasi*, ed. By PT. Refika Aditama (Bandung, 2018), 224-226.

³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004), 3

dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁴

Tujuan studi kasus dan studi lapangan adalah untuk menggali konteks, kondisi terkini dan interaksi lingkungan yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif, mencari dan mendeskripsikan kelengkapan gejala peristiwa dan kasus atau kegiatan yang berkaitan erat dengan strategi pemasaran dan analisis kecukupan modal untuk meningkatkan daya saing ayam petelur studi kasus dua naga jaya wedarijaksa Pati.

Pendekatan kualitatif disini yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁵

Sedangkan analisis yang peneliti gunakan adalah dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.⁶

Jenis pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang berlaku saat ini, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif tidak digunakan untuk menguji hipotesis atau hipotesa, akan tetapi untuk memaparkan data dan mengelolanya secara deskriptif dengan fokus penelitian sesuai dengan data yang diperoleh. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini dilakukan akan memberikan gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2005), 1.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar Offset Cet.3, Yogyakarta, 2001), 5

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 6.

jasas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut menggunakan metode kuantitatif. Situasi sosial yang di urai dalam penelitian ini adalah tentang analisis strategi pemasaran dalam meningkatkan daya saing usaha ayam petelur Dua Naga Jaya Pati.

B. Setting Penelitian

Setelah melakukan survei lapangan di kota Pati, khususnya di wilayah kecamatan Wedarijaksa akhirnya penulis menetapkan lokasi penelitian ini di usaha peternakan Dua Naga Jaya Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yaitu penelitian pertama yang dilakukan pada Februari 2023.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara, diskusi dalam fokus penelitian, survei dan sebagainya yang bisa dilakukan secara langsung dan secara teknologi. Informasi bisa diperoleh berupa opini, tulisan, gambar atau video yang di kemukakan oleh subjek penelitian.

Adapun subjek yang dijadikan pendukung dalam penelitian "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing Studi Kasus Pada Usaha Ayam Petelur Dua Naga Jaya Wedarijaksa Pati" adalah:

1. Manajer Dua Naga Jaya
2. Marketing Dua Naga Jaya
3. Pegawai Dua Naga Jaya

D. Sumber Data

Selain jenis data yang telah dibahas sebelumnya, sumber data penelitian merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam menentukan metode pengumpulan data.⁷ Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan lebih mudah, penulis menggunakan beberapa sumber data. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu survei. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan metode lainnya. Metode ini digunakan untuk

⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 146.

mendapatkan data guna mendukung penelitian. Data tersebut dapat berupa perkataan atau tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Data utama yang dirujuk dalam penelitian ini adalah manajer dan karyawan bisnis di Dua Naga Jaya.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang dikumpulkan oleh subjek penelitian secara tidak langsung dan digunakan oleh pihak lain disebut data sekunder. Peneliti menggunakan data dari dokumentasi, buku, dan jurnal resmi yang berkaitan dengan judul skripsi penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jika peneliti tidak tahu cara mengumpulkan data, mereka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Penulis menggunakan *setting natural* (kondisi alami) untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif ini. situasi saat ini Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, penulis menggunakan teknik pengambilan data berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala yang diselidiki.⁸ Ketika peneliti mengumpulkan data, penulis melakukan observasi terus terang. Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang tidak bias dan valid yang tidak cukup diperoleh melalui studi pustaka.

Hasil observasi menjadi data penting karena alasan-alasan sebagai berikut:

- a. Peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks di mana hal yang mereka pelajari akan atau sedang terjadi.
- b. Pengamatan membuat peneliti berpikiran terbuka, berorientasi pada penemuan daripada berorientasi pada bukti, dan mempertahankan preferensi untuk pemecahan masalah secara induktif.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat hal-hal yang kurang disadari oleh subjek itu sendiri.
- d. Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data yang karena berbagai alasan tidak dapat diungkapkan

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 70.

secara terbuka oleh subjek penelitian dalam wawancara.

- e. Observasi memungkinkan peneliti melakukan refleksi dan introspeksi terhadap penelitian yang sedang berlangsung. Kesan dan perasaan pengamatan menjadi bagian dari data, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami fenomena yang diteliti.⁹

Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung melihat peristiwa yang muncul. Hal-hal yang diamati adalah berkaitan dengan produk-produk usaha ayam petelur Dua Naga Jaya, analisis strategi pemasaran dan pengelolaan modal pada usaha Dua Naga Jaya. Observasi juga digunakan penulis untuk memperoleh data yang konkret tentang analisis strategi pemasaran dan pengelolaan modal pada usaha Dua Naga Jaya Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Diharapkan, dengan melakukan wawancara ini, peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang partisipan dalam memahami situasi dan fenomena yang terjadi. Hal ini tidak mungkin dicapai melalui observasi. Penelitian ini melakukan wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, penulis menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara, tetapi cara mereka dilakukan lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, ada hal-hal yang harus dipersiapkan yaitu:

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara tidak melenceng dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara dikembangkan berdasarkan tujuan penelitian dan teori-teori yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

b. Alat perekam

Alat perekam berfungsi sebagai alat yang berguna selama wawancara, memungkinkan peneliti untuk fokus

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia, 2012), 59.

pada proses pengumpulan data tanpa harus berhenti untuk merekam jawaban subjek.¹⁰

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat semi-terstruktur, yaitu mendalam, karena ada wawancara yang dipandu oleh pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam yang diajukan dengan mengabaikan pedoman yang ada.¹¹ Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui informasi apa yang akan diperoleh. Sumber utama pengumpulan data dapat diperoleh dari :

a. Manajer

Narasumber yang diwawancarai yaitu manajer, guna untuk mengetahui penerapan mengenai strategi pemasaran dan pengelolaan modal yang efektif, hambatan-hambatan apa saja dalam menerapkan strategi pemasaran dan menggunakan modal kerja yang tepat.

b. Karyawan

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pembuatan produk, hambatan lain yang terkait dengan pembuatan produk dan inovasi produk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa gambar atau foto dan rekaman wawancara. Teknik ini untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan produk-produk usaha Dua Naga Jaya, operasional perusahaan, dan inventaris perusahaan serta dokumentasi dengan manajer dan karyawan yang ada di Dua Naga Jaya.

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian yang akan penulis lakukan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data pada usaha Dua Naga Jaya yang meliputi strategi apa yang diterapkan perusahaan dalam memasarkan produknya, laporan keuangan dan lain sebagainya yang sekiranya data tersebut dapat mendukung kelengkapan dalam penulisan skripsi penulis.

¹⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 132-133

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian ini, penulis memperluas gerakan observasi untuk mendapatkan data yang sesuai. Peneliti seringkali memiliki kesempatan untuk melakukan observasi dan wawancara terhadap sumber informasi untuk mengumpulkan data. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih dapat dipercaya. Dengan lebih banyak kunjungan lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan orang dalam, maka akan semakin akrab antara peneliti dengan sumber data yang diteliti, dan data yang dihasilkan akan lebih terpercaya.

2. Peningkatan ketekunan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara cermat, mendetail, dan berkesinambungan. Peneliti akan selalu fokus pada pokok-pokok yang ditanyakan kepada sumber data dan selalu mengulang pemahamannya sehingga dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi.¹² Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

- a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data, beberapa sumber digunakan untuk menguji data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dengan mewawancarai konsumen, manajer, dan karyawan. Untuk menguji kredibilitas data, berbagai metode digunakan untuk memeriksa data dari berbagai sumber, dan sinkronisme jawaban diharapkan menunjukkan kebenaran analisis strategi pemasaran dalam meningkatkan daya saing usaha Dua Naga Jaya.

¹² Mukhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Molia Enterprise, 2010), 94-95.

b. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan sumber data dari manajer, marketing, keuangan, staf, dan konsumen Dua Naga Jaya.

c. Triangulasi waktu.

untuk mengevaluasi validitas data melalui berbagai situasi, observasi, dan wawancara. Ini bertujuan untuk menentukan apakah tindakan yang dilakukan oleh narasumber dari satu sumber itu benar-benar terjadi atau hanya rekayasa, atau untuk meningkatkan informasi yang telah dikumpulkan dari analisis strategi pemasaran dan pengelolaan modal dalam meningkatkan daya saing perusahaan Dua Naga Jaya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya bahan referensi menunjukkan bahwa temuan peneliti dapat divalidasi. Sebagai contoh, transkrip wawancara dan foto harus disertakan untuk mendukung data hasil wawancara.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses dimana peneliti memeriksa data yang diperoleh dengan penyedia data. Tujuan *member check* adalah untuk melihat seberapa baik data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh penyedia data. Jika data ditemukan dan disepakati oleh penyedia data berarti data tersebut valid, maka lebih kredibel/dipercaya, namun jika peneliti menemukan data dengan berbagai interpretasi tanpa persetujuan penyedia data, maka peneliti perlu berdiskusi dengan pihak pemberi data dan penyedia data, jika perbedaannya besar maka peneliti harus mengubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang disediakan penyedia data.

G. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang berasal dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan sumber lain untuk membuat data dan hasilnya mudah dipahami dan

dikomunikasikan.¹³ Data penelitian dilapangan dapat dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penulis menggunakan fakta, pola pikir, dan teknik analisis data non statistik dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang berarti mendeskripsikan gejala, peristiwa, atau kejadian.¹⁴

Metode deskriptif yang dianut oleh penulis adalah metode induksi, dimana peneliti menganalisis kasus-kasus tertentu berdasarkan pengalaman nyata (tuturan atau perilaku objek penelitian di lapangan), sehingga membentuk konsep, prinsip, proposisi atau definisi teoretis yang bersifat umum.¹⁵

Saat menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik yang sama dengan yang digunakan oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman. Aktivitas analisis data model Miles dan Huberman berlanjut secara interaktif hingga selesai. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu, meringkas, memilih isi pokok, memfokuskan isi yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan isi yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang dicatat dalam catatan lapangan, arsip pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain. Selanjutnya, setelah melakukan analisis, kita sampai pada tahap pengurangan data. Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan memilih hanya data yang menarik, penting, dan berguna, dan meninggalkan yang dianggap tidak berguna.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah data direduksi. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data sesuai dengan ungkapan atau pandangan informan (termasuk hasil observasi) tanpa komentar, evaluasi, atau interpretasi.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman, ini adalah langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dibuat hanya sementara, dan akan berubah jika bukti yang kuat dan mendukung ditemukan pada tahap

¹³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

¹⁴ Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1999), 58

¹⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 181.

pengumpulan data berikutnya. Namun, kesimpulan yang dibuat pada tahap awal, yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, dapat dianggap kredibel.¹⁶



¹⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, 179-180.